

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Pengawas	BUK-SOP-04	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PEMBERSIHAN DAN SANITASI BANGUNAN DAN PERALATAN	Halaman: 1 dari 4
Disetujui Oleh: Direktur (TTD)		

1. Tujuan:

Memastikan pelaksanaan proses pembersihan dan sanitasi bangunan dan peralatan sesuai dengan regulasi teknis terkait.

2. Ruang Lingkup:

- A. Pelaksanaan proses pembersihan dan sanitasi bangunan mencakup pembersihan seluruh ruangan, dinding, lantai, langit-langit, lubang ventilasi, jendela, pintu, dan kawat kasa.
- B. Pelaksanaan proses pembersihan dan sanitasi peralatan mencakup seluruh alat yang digunakan dan mesin.
- C. Monitoring pembersihan, sanitasi, dan ketersediaan fasilitas dan kelengkapan alat kebersihan.

3. Penanggung Jawab:

Pimpinan perusahaan.

4. Acuan:

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 75/M-IND/PER/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*).

5. Prosedur Proses:

A. Pembersihan dan Sanitasi Bangunan

A.1. Ruang Sortasi, Ruang Produksi dan Ruang pengemasan, Ruang penyimpanan produk jadi

1. Lantai

- a. Setiap pagi lantai disapu sampai bersih dengan menggunakan sapu ijuk
- b. Buat larutan pembersih lantai sesuai petunjuk yang ada di label larutan pembersih lantai
- c. Ambil kain pel bersih dan celupkan ke dalam larutan pembersih lantai
- d. Pel seluruh lantai
- e. Biarkan lantai sampai kering sebelum proses produksi dimulai
- f. Lakukan juga pembersihan seperti cara a-e setelah selesai proses produksi

2. Dinding

- a. Seminggu sekali dinding dibersihkan dari debu dengan cara dilap dengan lap bersih kering atau menggunakan kemoceng
- b. Sarang laba-laba yang ada dihilangkan seminggu sekali dengan sapu gala bertangkai panjang

3. Langit-Langit

- a. Seminggu sekali langit-langit dibersihkan dengan cara disapu pakai sapu bertangkai panjang
- b. Sarang laba-laba yang ada dihilangkan seminggu sekali dengan sapu gala (bertangkai panjang)

4. Jendela, Kaca Partisi, dan Pintu


Jendela, kaca partisi, dan pintu dibersihkan seminggu sekali dengan cara dilap menggunakan sabun/alat pembersih.

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-04	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PEMBERSIHAN DAN SANITASI BANGUNAN DAN PERALATAN	Halaman: 2 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

5. Lubang Ventilasi
Lubang ventilasi dibersihkan dari kotoran setiap seminggu sekali dengan lap yang diberi cairan detergen kemudian dibilas.
6. Kawat Kasa
Kawat kasa dibersihkan seminggu sekali dengan cara disedot menggunakan sikat/kuas.
7. Jika seluruh bagian tersebut di atas dibersihkan sekaligus, maka dilakukan pembersihan dengan urutan sebagai berikut: (1) Langit-langit; (2) Kawat kasa; (3) Dinding, jendela dan lubang ventilasi; (4) Lantai.
8. Monitoring pembersihan dan sanitasi ruangan dan peralatan menggunakan formulir.
9. Jika peralatan dan fasilitas kebersihan dalam keadaan rusak dan atau tidak berfungsi, maka segera laporkan ke Pimpinan untuk diperbaiki atau diganti dengan yang baru.

A.2. Toilet

1. Langit-langit
 - a) Seminggu sekali langit-langit dibersihkan dengan cara disapu pakai sapu bertangkai panjang.
 - b) Sarang laba-laba yang ada dihilangkan seminggu sekali dengan sapu gala (bertangkai panjang).
2. Dinding
 - a) Seminggu sekali dinding dibersihkan dari debu dengan cara dilap dengan lap bersih kering atau menggunakan kemoceng.
 - b) Sarang laba-laba yang ada dihilangkan seminggu sekali dengan sapu gala (bertangkai panjang)
3. Lantai
 - a) Siapkan peralatan kebersihan: sikat dan air sabun
 - b) Sikat lantai dengan karbol, lalu bilas hingga bersih
 - c) Lakukan pembersihan dua hari sekali
4. Kakus
 - a) Siapkan peralatan kebersihan: sikat dan air bersih
 - b) Sikat kakus dengan menggunakan karbol dan bilas dengan air hingga bersih
 - Lakukan pembersihan dua hari sekali
5. Perlengkapan toilet (ember, gayung, kran, pintu)
 - a) Siapkan peralatan kebersihan: sikat dan air bersih
 - b) Sikat perlengkapan toilet dan bilas dengan air hingga bersih
 - c) Lakukan pembersihan satu minggu sekali

	<p align="center">BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya</p>	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-04	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	<p align="center">PEMBERSIHAN DAN SANITASI BANGUNAN DAN PERALATAN</p>	Halaman: 3 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

B. Pembersihan dan Sanitasi Peralatan Produksi

B.1. Peralatan Proses Produksi

1. Semua peralatan dan permukaan yang kontak dengan pangan harus dibersihkan untuk menghilangkan kotoran segera setelah selesai digunakan dengan cara yang sesuai dengan jenis peralatannya.
2. Cara membersihkan peralatan dan permukaan yang kontak dengan pangan:
Setiap akan digunakan dan selesai digunakan bersihkan peralatan menggunakan kainlap kering. Bersihkan kotoran dengan menggunakan sikat atau spon kering. Berlaku untuk peralatan seperti: baskom stainlesssteel, sendok, penyiru, timbangan.
3. Cuci bersih dan jemur serbet/lap.setiap proses produksi selesai.
4. Alat timbangan/takaran diganti setiap jika sudah tidak berfungsi.
5. Karyawan harus segera melaporkan bila ada peralatan yang sudah rusak (untuk segera diganti).

B.2. Peralatan Penyimpanan: Tempat Sampah, Rak Penyimpanan Bahan Baku, Rak Penyimpanan Peralatan, Rak Penyimpanan Kemasan dan Label:

1. Sampah dalam tempat sampah harus dipindahkan/dibuang dari lingkungan produksi sehingga tempat sampah kembali kosong. Dilakukan setiap hari setelah kegiatan proses produksi selesai.
2. Tempat sampah dicuci dan disikat dengan air bersih, kemudian dikeringkan dengan cara ditelungkupkan. Dilakukan pembersihan seminggu sekali.
3. Rak penyimpanan bahan baku, rak penyimpanan kemasan dan label, dan rak penyimpanan peralatan, lemari pengering dibersihkan dengan cara dilap menggunakan kain bersih. Dilakukan pembersihan seminggu sekali.

C. Fasilitas dan Alat Kebersihan

C.1. Pembersihan dan Perlengkapan Kerja Karyawan

1. Perlengkapan kerja karyawan (terdiri atas celemek, sandal, masker, dan jilbab/kerudung bergo) di sepanjang jalur produksi harus dalam keadaan bersih.
2. Jika sudah kotor, ganti perlengkapan kerja dan melakukan pencucian pakaian kerja yang kotor hingga bersih.
3. Pencucian perlengkapan kerja dilakukan 1 bulan sekali atau setiap kali kotor.
4. Laporkan jika perlengkapan kerja sudah rusak (untuk segera diganti).
5. Perlengkapan kerja dilarang dikenakan karyawan produksi saat masuk ke toilet, menangani limbah, atau keluar ruang produksi, dan saat makan.

C.2. Ketersediaan Alat Kebersihan

1. Perlengkapan yang harus tersedia di wastafel: air bersih, sabun cair, dan pengering (tissue).

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-04	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PEMBERSIHAN DAN SANITASI BANGUNAN DAN PERALATAN	Halaman: 4 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

D. Alat Filter Air (perebusan bebek)

1. Alat filter merk SWS Hi-Tech Ceramic Cartridge
2. Digunakan hanya untuk air perebusan bebek saja
3. Alat filter air akan diganti baru setiap 1 tahun sekali
4. Pembelian alat filter air di toko online

E. Pengendalian Sampah

1. Tempat sampah tertutup ada 2, di ruang marinasi dan ruang produksi
2. Setelah selesai produksi sampah yang ada di tempat sampah langsung dibuang dengan plastik sampahnya ke pembuangan sampah yang jauh dari Rumah Produksi.
3. Plastik sampah diganti baru lagi.

F. Penggunaan Alat Timbang

1. Alat timbang digunakan untuk mensortasi bebek yang baru datang dari suplayer.
2. Alat Timbang akan diganti batu baterai setiap 5 bulan sekali
3. Alat timbang akan diganti baru setiap 1 tahun sekali

G. Dokumen pendamping

1. BUK- FORM-04 monitoring pembersihan harian
2. BUK-FORM-05 Monitoring pembersihan mingguan